

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia digital yang semakin maju membuat informasi semakin mudah diperoleh melalui portal atau media sosial. Media sosial muncul sebagai wahana utama penyebaran informasi secara cepat, termasuk opini publik tentang berbagai topik. Informasi yang disebar di media sosial biasanya berupa teks yang dibuat oleh pengguna, yang sering kali didasarkan pada pendapat atau pengalaman pribadi.

Salah satu platform media sosial yang paling populer untuk berdiskusi adalah Twitter, yang memungkinkan penggunanya untuk menyampaikan pendapat mereka melalui cuitan (Rusdianan & Rosiyadi, 2019). Pendapat tersebut dapat berupa informasi kritis, pujian, kebencian, dan bahkan hoaks yang dapat berkontribusi pada perdebatan publik.

Media sosial sangat penting untuk ekspresi opini publik terkait isu pendidikan. Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan, Twitter, menawarkan data teks lengkap untuk analisis sentimen. Teknik untuk menentukan dan mengklasifikasikan opini publik ke dalam sikap positif, negatif, atau netral terhadap suatu isu dikenal sebagai analisis sentimen. Badan pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh manfaat dari mengetahui bagaimana perasaan publik tentang isu terkait pendidikan guna menciptakan kebijakan yang lebih adaptif dan berhasil.

Salah satu platform media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia adalah Twitter (Riyanto, 2022). Platform ini memiliki banyak fitur, seperti kemampuan untuk berbagi informasi dengan cepat, menyampaikan pendapat tanpa perlu banyak usaha, dan memfasilitasi interaksi pengguna dalam jangka panjang melalui komentar, retweet, atau like. Karakteristik tersebut menjadikan Twitter sebagai salah satu sumber data terbaik untuk menganalisis sentimen publik (Ali et al., 2019). Selain itu, Twitter kerap menjadi wadah untuk membahas berbagai topik yang sedang populer di Indonesia, termasuk yang terkait dengan pendidikan.



Gambar 1.1 *Data Persentase Pengguna Internet di Indonesia*

Berdasarkan laporan "Digital 2024" dari We Are Social, jumlah pengguna aktif media sosial di seluruh dunia telah mencapai 5,04 miliar pada awal tahun 2024, atau sekitar 62,3% dari total populasi global. Di Indonesia, penggunaan media sosial juga mengalami peningkatan yang cukup pesat, dengan rata-rata waktu penggunaan harian mencapai 2 jam 23 menit. Data ini mengindikasikan bahwa platform media sosial, termasuk Twitter, memainkan peran penting dalam membentuk opini masyarakat serta menjadi sarana dalam menyuarakan aspirasi publik.

Penggunaan analisis sentimen telah banyak dimanfaatkan dalam berbagai sektor, seperti bidang pemasaran, dunia politik, hingga layanan publik, untuk memahami pandangan masyarakat. Dalam ranah pendidikan, teknik ini mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai persepsi publik terhadap kebijakan, sistem, maupun pelayanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes, yang dikenal karena kesederhanaannya serta efisiensi dalam proses pengolahan, untuk mengklasifikasikan sentimen dari pengguna Twitter terkait topik pendidikan. Naïve Bayes dianggap efektif dalam menangani teks pendek seperti tweet, karena kemampuannya dalam memproses data berjumlah besar dengan hasil klasifikasi yang cukup akurat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai opini masyarakat terhadap isu-isu pendidikan, sehingga dapat dijadikan referensi oleh para pengambil kebijakan untuk merancang strategi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema penelitian dengan judul: *“Klasifikasi Sentimen Pengguna Twitter tentang Isu Pendidikan dengan Algoritma Naïve Bayes”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Klasifikasi Sentimen Pengguna Twitter tentang Isu Pendidikan dengan Algoritma Naïve Bayes?.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, kegiatan penelitian ini menjadi ajang penerapan serta pendalaman teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi, sekaligus memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penerapan analisis sentimen menggunakan teknik data mining.
- b. Bagi pihak Universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan indikator keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi yang telah dipelajari, serta dapat menjadi bahan acuan atau rujukan dalam penelitian serupa di masa mendatang.
- c. Bagi para pembaca, penelitian ini menyajikan informasi mengenai persepsi publik terhadap isu-isu pendidikan, dan dapat digunakan sebagai referensi dalam kajian analisis sentimen khususnya di ranah sistem informasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Melakukan klasifikasi sentimen pada tweet yang membahas topik pendidikan dengan menerapkan algoritma *Naïve Bayes*.
- b. Menggambarkan respons masyarakat, khususnya pengguna *Twitter*, terhadap isu-isu pendidikan melalui pengelompokan sentimen menjadi positif, negatif, dan netral.
- c. Menyediakan pemahaman yang lebih dalam mengenai persepsi publik terhadap kebijakan dan permasalahan pendidikan secara umum.